

**PELAKSANAAN KEGIATAN BERBAGI TAKJIL DI BULAN RAMADAN
SEBAGAI BENTUK PENGUATAN NILAI KEISLAMAN DI MASYARAKAT
DESA KLURAK CANDI SIDOARJO**

**Muhammad Athour Rohman, Muh. Saul Bayustira, Mochamad Maulvi Firza Sandyaka,
Muhammad Nabiil Choirul, Ahmad Fulkil Masykhun,
Didit Darmawan, Achmad Irsyadul'ibad**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkuat nilai-nilai keislaman melalui pelaksanaan kegiatan berbagi takjil pada bulan Ramadan di Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bertindak sebagai fasilitator operasional dalam menggerakkan potensi lokal. Metode yang digunakan adalah *Asset-Based Community Development* (ABCD) yang menekankan pemanfaatan aset dan potensi lokal melalui tahapan identifikasi aset, mobilisasi, penguatan aset, pelaksanaan, serta refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan pembagian takjil. Kegiatan berbagi takjil ini terbukti menjadi media pengabdian yang efektif bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam memperkuat nilai keagamaan sekaligus membangun solidaritas sosial masyarakat.

Kata Kunci: berbagi takjil, pengabdian masyarakat, nilai keislaman, Ramadan, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya.

ABSTRACT

This community service initiative aims to strengthen Islamic values through the distribution of takjil during the month of Ramadan in Klurak Village, Candi Sub-district, Sidoarjo Regency. In this Community Service Programme (KKN), KKN students from Sunan Giri University, Surabaya, acted as operational facilitators in mobilising local potential. The method used was Asset-Based Community Development (ABCD), which emphasises the utilisation of local assets and potential through the stages of asset identification, mobilisation, asset strengthening, implementation, and reflection. Data collection was carried out through interviews and observation whilst the activities were taking place. The results of the activities demonstrated a high level of community participation throughout the process, from planning right through to the distribution of takjil. This takjil-sharing initiative proved to be an effective means of community service for the KKN students from Sunan Giri University, Surabaya, in strengthening religious values whilst fostering social solidarity within the community.

Keywords: *distributing iftar snacks, community service, Islamic values, Ramadan, students on the Community Service Programme (KKN) at Sunan Giri University, Surabaya.*

PENDAHULUAN

Desa Klurak yang berada di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu wilayah penyangga perkotaan yang menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan memperkuat nilai-nilai keislaman di tengah perubahan sosial masyarakat. Perkembangan modernisasi dan perubahan pola kehidupan masyarakat menyebabkan intensitas interaksi sosial dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan cenderung mengalami penurunan (Azhari *et al.*, 2021). Kondisi tersebut berdampak pada semakin berkurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan kolektif selama bulan Ramadan, padahal bulan suci tersebut merupakan momen penting untuk mempererat ukhuwah Islamiyah sekaligus memperkuat solidaritas sosial. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang mampu menghidupkan kembali semangat kepedulian, kebersamaan, dan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat. Program penguatan nilai-nilai keagamaan melalui pembinaan spiritual berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat yang bermoral tinggi (Nuraini *et al.*, 2024).

Ditinjau dari aspek sosial dan ekonomi, sebagian masyarakat Desa Klurak masih termasuk dalam kelompok ekonomi menengah ke bawah dengan mata pencaharian yang beragam. Ketidakpastian pendapatan yang disertai meningkatnya kebutuhan hidup, khususnya selama bulan Ramadan, memberikan pengaruh terhadap tingkat kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Apabila kondisi tersebut tidak diimbangi dengan tumbuhnya semangat berbagi dan kepedulian sosial, maka berpotensi memperlebar kesenjangan sosial di tengah masyarakat (Fabela & Khoirunnisa, 2024). Menurut Rojak *et al.* (2012), upaya penanganan kerentanan ekonomi di masyarakat memerlukan sinergi program yang terpadu dan berkelanjutan. Upaya penanganan masalah ini memerlukan langkah nyata yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat hingga lapisan terbawah (Mardikaningsih, 2021). Berbagai kajian menunjukkan bahwa penguatan solidaritas sosial melalui aktivitas keagamaan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan ketahanan sosial masyarakat.

Menurunnya kualitas interaksi sosial dan kepedulian antarwarga berdampak pada berkurangnya rasa kebersamaan dan menurunnya nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat. Apabila kondisi tersebut terus berlangsung, maka akan memengaruhi kualitas kehidupan sosial. Sejalan dengan itu, Az *et al.* (2024) menjelaskan bahwa aktivitas sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan berperan penting dalam memperkuat kohesi sosial sekaligus meningkatkan kualitas hubungan antaranggota masyarakat. Dengan demikian, pengembangan kegiatan sosial-keagamaan menjadi salah satu strategi yang relevan untuk memperkuat hubungan sosial dan menanamkan kembali nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat. Penyelenggaraan program sosial keagamaan yang ideal harus difokuskan untuk menciptakan keseimbangan hidup dalam masyarakat (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Masyarakat Desa Klurak memiliki karakteristik sosial yang religius, yang tercermin melalui berbagai tradisi keagamaan yang cukup banyak berlangsung selama bulan Ramadan. Meskipun demikian, tradisi tersebut perlu didukung oleh inovasi kegiatan yang lebih inklusif sehingga mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan berbagi takjil dapat menjadi salah satu bentuk aktualisasi nilai-nilai kearifan lokal yang sejalan dengan ajaran Islam mengenai sedekah, kepedulian sosial, dan semangat berbagi kepada sesama. Pemberian bantuan takjil secara langsung kepada

masyarakat yang membutuhkan merupakan suatu bentuk kepedulian nyata dalam kehidupan masyarakat (Anwar *et al.*, 2026).

Berbagi takjil pada bulan Ramadan memiliki urgensi yang tinggi sebagai upaya memperkuat nilai-nilai keislaman sekaligus membangun kembali semangat kebersamaan di tengah masyarakat Desa Klurak. Kegiatan ini juga menjadi media edukasi yang efektif untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat (Heriyudanta, 2023). Menurut Gautama dan Mardikaningsih (2022), pemberian edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat secara terus-menerus adalah kunci utama untuk menumbuhkan rasa kepedulian sesama yang bertahan lama. Selain itu, menurut Irawan *et al.* (2023), pemanfaatan metode edukasi praktis dalam program keagamaan terbukti efektif dalam membangun fondasi moral masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui program berbagi takjil bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, penggalangan dana, hingga proses distribusi takjil, menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan (Bakhtiar, 2022). Dengan demikian, pemberdayaan yang dilakukan melalui aktivitas religius mampu meningkatkan partisipasi sosial sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab kolektif di lingkungan masyarakat. Menurut Nuraini *et al.* (2022), kesadaran dari dalam diri setiap orang merupakan kunci utama untuk menggerakkan kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan tempat tinggal.

Selain berorientasi pada pemberdayaan, kegiatan ini juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui bantuan makanan untuk berbuka puasa. Menurut Mardikaningsih *et al.* (2022), pembagian bantuan pangan terbukti mampu meminimalkan kesulitan ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Melalui kegiatan berbagi takjil, langkah preventif yang nyata telah diupayakan (Sinambela *et al.*, 2021). Kontribusi yang diberikan dari kegiatan ini adalah penguatan ketahanan pangan bagi masyarakat (Wibowo *et al.*, 2026). Praktik berbagi ini dapat memperkuat kesejahteraan sosial melalui penguatan nilai solidaritas dan kepedulian antarwarga. Sejalan dengan itu, Rusmiati (2023) menjelaskan bahwa kegiatan sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan dapat pemererat rasa kebersamaan dalam kehidupan masyarakat.

Kegiatan berbagi takjil juga memiliki fungsi edukatif melalui penyuluhan mengenai pentingnya penerapan nilai-nilai keislaman. Penyampaian nilai-nilai tersebut melalui praktik langsung dinilai lebih efektif dalam membangun karakter serta meningkatkan kesadaran sosial (Zaelani *et al.*, 2023). Oleh sebab itu, momentum bulan Ramadan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mampu menanamkan nilai moral agar memiliki kepedulian yang lebih tinggi terhadap lingkungan sosialnya. Pemanfaatan momentum bulan Ramadan melalui program yang bermanfaat mampu menguatkan solidaritas dan pemberdayaan bersama di masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2025). Lebih lanjut, kegiatan ini bertujuan memperkuat pengembangan komunitas melalui pelibatan aktif dari masyarakat. Kolaborasi tersebut diharapkan mampu memperkuat kohesi sosial sekaligus menumbuhkan budaya gotong royong yang berkelanjutan di tengah masyarakat (Samanto *et al.*, 2024).

Pelaksanaan kegiatan berbagi takjil juga memberikan manfaat berupa peningkatan keterampilan masyarakat dalam mengelola berbagai kegiatan sosial. Masyarakat memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan pada kegiatan kemasyarakatan lainnya di masa mendatang. Menurut Yolanda *et al.* (2024), keterlibatan dalam kegiatan sosial berbasis komunitas berkontribusi terhadap peningkatan soft skills sekaligus memperkuat kapasitas organisasi

masyarakat. Dari perspektif kesejahteraan, kegiatan berbagi takjil memberikan manfaat yang bersifat material maupun spiritual. Bantuan makanan berbuka puasa mampu meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara bersama-sama akan efektif dalam memperkuat solidaritas masyarakat dan membantu ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026). Hal ini sesuai dengan temuan Widyatama *et al.* (2025) menunjukkan bahwa kegiatan berbagi selama bulan Ramadan memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan emosional dan spiritual masyarakat.

Selain memberikan manfaat individual, kegiatan ini turut memperkuat hubungan sosial antarwarga melalui interaksi dan kerja sama yang terjalin selama proses pelaksanaannya. Melalui interaksi positif antarwarga, akan mampu menciptakan keharmonisan hidup dan kesetaraan di lingkungan sekitar (Zahid & Darmawan, 2022). Kolaborasi yang harmonis antara masyarakat dengan pihak pelaksana, seperti mahasiswa maupun lembaga pendidikan, mampu meningkatkan kepercayaan serta mempererat jejaring sosial di lingkungan masyarakat (Mairizal *et al.*, 2024). Di samping itu, pelaksanaan kegiatan berbagi takjil berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menciptakan lingkungan yang religius dan harmonis (Huda & Faizah, 2024). Bagi pihak pelaksana, seperti mahasiswa maupun lembaga pendidikan, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung dalam mengimplementasikan praktik pengabdian berbasis komunitas. Pengalaman ini penting dalam membentuk kepekaan sosial, empati, serta kemampuan problem solving di lapangan (Shodiq, 2021). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat partisipatif dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi sosial dan profesional pelaksana.

Sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial akademis tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijalankan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Klurak. Kehadiran mahasiswa KKN di tengah masyarakat difungsikan sebagai motor penggerak dan fasilitator yang mengolaborasikan berbagai aset lokal untuk menghidupkan kembali tradisi religius yang inklusif. Melalui integrasi program berbagi takjil ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya tidak hanya berupaya meringankan beban sosial-ekonomi musiman warga, melainkan juga menyusun landasan penguatan ukhuwah Islamiyah dan kohesi sosial masyarakat pedesaan secara berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo adalah *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pemilihan metode ini didasarkan pada karakteristik masyarakat yang memiliki berbagai potensi lokal yang dapat diberdayakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan berbagi takjil pada bulan Ramadan sebagai upaya penguatan nilai-nilai keislaman. Pendekatan ABCD berfokus pada proses identifikasi dan optimalisasi aset yang telah dimiliki masyarakat, meliputi sumber daya manusia, jaringan sosial, lembaga keagamaan, serta nilai-nilai religius yang telah berkembang di lingkungan masyarakat (Rinawati & Arifah, 2022). Dalam hal ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya menempatkan diri sebagai mitra strategis yang mendampingi warga dalam memetakan modal sosial tersebut. Melalui pendekatan tersebut, masyarakat tidak hanya diposisikan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai subjek utama yang berpartisipasi aktif dalam

tahapan kegiatan. Partisipasi aktif warga mencerminkan kepedulian yang kuat dalam mendorong kemajuan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021). Keterlibatan secara nyata dalam agenda keagamaan rutin terbukti memperkuat ikatan sosial sekaligus meningkatkan nilai spiritual masyarakat desa (Setiyanti *et al.*, 2023).

Pendekatan ABCD dinilai relevan karena kegiatan berbagi takjil tidak dilatarbelakangi oleh kondisi krisis, melainkan berangkat dari potensi sosial yang telah dimiliki masyarakat Desa Klurak. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan berbasis aset mampu meningkatkan kepercayaan diri masyarakat sekaligus memperkuat kohesi sosial dalam komunitas (Dikuraisyin, 2020). Oleh sebab itu, berbagai potensi lokal dioptimalkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara kolaboratif dan berkelanjutan. Penerapan metode ABCD diawali dengan proses identifikasi berbagai aset yang dimiliki masyarakat. Identifikasi tersebut mencakup potensi individu serta aset sosial berupa jaringan donatur lokal dan solidaritas antarwarga (Afandi *et al.*, 2022). Kerja sama antara tokoh masyarakat dan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memperlancar proses pemetaan instrumen sosial ini. Proses identifikasi dilakukan melalui diskusi informal, observasi lapangan, dan koordinasi dengan tokoh masyarakat untuk memperoleh gambaran mengenai potensi yang dapat diberdayakan dalam mendukung keberhasilan kegiatan berbagi takjil. Menurut Rodiyah *et al.* (2026), pelaksanaan kegiatan sosial yang terencana dengan baik akan memberikan dampak positif.

Setelah proses identifikasi selesai, tahapan berikutnya dilakukan dengan menggerakkan dan memperkuat seluruh aset yang telah dipetakan agar berkontribusi secara optimal dalam pelaksanaan kegiatan. Pada fase mobilisasi ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berperan aktif memfasilitasi pertemuan warga untuk menyatukan visi operasional. Kolaborasi antareleman tersebut menunjukkan bahwa integrasi berbagai aset komunitas mampu mendukung pencapaian tujuan bersama secara efektif (Setyawan *et al.*, 2022). Berbagai penelitian juga menjelaskan bahwa mobilisasi aset lokal berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas program pemberdayaan masyarakat.

Tahap selanjutnya merupakan pelaksanaan kegiatan secara partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku utama, bukan hanya sebagai penerima manfaat. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan melalui kerja sama yang mampu memperkuat rasa tanggung jawab bersama. Menurut Darmawan (2013), kerja sama yang solid menjadi dasar penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja di lapangan. Dalam implementasi pembagian takjil di lapangan, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama pemuda setempat mengoordinasikan titik-titik distribusi agar berjalan dengan tertib. Keterlibatan langsung masyarakat dalam proses berbagi takjil menjadi media untuk menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat (Qibtiyah, 2023). Dengan demikian, partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial-keagamaan terbukti memberikan kontribusi terhadap penguatan karakter sekaligus mempererat solidaritas sosial.

Sebagai tahap akhir, dilakukan refleksi dan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan program serta merumuskan langkah pengembangan kegiatan pada masa mendatang. Evaluasi dilaksanakan melalui diskusi terbuka guna mengidentifikasi berbagai kelebihan, kendala, serta peluang penyempurnaan program. Di sini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya bersama perangkat desa menganalisis respons balik dari masyarakat sebagai dasar rekomendasi ke depan. Hasil evaluasi dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan

di masa mendatang (Darmawan *et al.*, 2022). Pendekatan reflektif dalam metode ABCD berperan penting dalam menjaga keberlanjutan program sekaligus meningkatkan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan (Syarifah *et al.*, 2024). Melalui penerapan metode ini, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan terjalin dan menjadi jaminan agar hasil kegiatan tepat sasaran (Rojak & Issalillah, 2022). Oleh karena itu, penerapan metode ABCD menjadikan kegiatan berbagi takjil sebagai sarana strategis dalam memperkuat nilai-nilai keislaman serta meningkatkan partisipasi masyarakat.

Pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan evaluasi program. Data yang dihimpun difokuskan pada kondisi sosial masyarakat dan dampak kegiatan terhadap penguatan nilai-nilai keislaman dan solidaritas sosial (Dahlia *et al.*, 2025). Pemilihan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan karakteristik masyarakat serta kebutuhan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Pendekatan ini memberikan keleluasaan kepada responden untuk menyampaikan pendapat mengenai keberlanjutan kegiatan (Hansen, 2020). Melalui teknik tersebut diperoleh informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap manfaat kegiatan dan dampak sosial yang dirasakan. Instrumen data ini kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara kualitatif oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Observasi partisipatif dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya selaku peserta pengabdian dalam proses pengemasan hingga distribusi takjil sehingga dapat mengamati antusiasme masyarakat secara langsung. Menurut Jailani (2023), observasi partisipatif mampu menghasilkan data yang autentik dan kontekstual mengenai dinamika sosial masyarakat.

Kegiatan berbagi takjil dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Februari 2026, bertepatan dengan bulan Ramadan sebagai momentum yang sarat dengan nilai-nilai spiritual dan sosial. Penetapan waktu pelaksanaan mempertimbangkan relevansi kegiatan dengan suasana Ramadan yang identik dengan praktik berbagi. Alifan *et al.* (2024) menjelaskan bahwa momentum Ramadan menjadi waktu yang strategis untuk menumbuhkan pengalaman nyata dalam mengamalkan nilai-nilai keislaman melalui aksi sosial. Kegiatan dilaksanakan di Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, yang dipilih berdasarkan pertimbangan aksesibilitas serta karakteristik masyarakat yang aktif dalam kegiatan sosial dan keagamaan. Lokasi tersebut memungkinkan pelaksanaan pembagian takjil menjangkau masyarakat yang menjadi sasaran program. Fokus wilayah ini juga disesuaikan dengan peta wilayah pengabdian yang telah diamanatkan kepada mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Selain itu, kondisi lingkungan yang dinamis dan heterogen menjadikan lokasi kegiatan sebagai ruang interaksi sosial yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai keislaman melalui praktik berbagi secara langsung (Hadi *et al.*, 2024). Menurut Oluwatosin dan Darmawan (2024), interaksi sosial yang harmonis dan hubungan antarwarga yang baik berdampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan sekitar.

Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai peserta pengabdian masyarakat yang terlibat sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program. Keterlibatan langsung mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di lapangan memungkinkan proses pengumpulan data berlangsung secara partisipatif sehingga informasi yang diperoleh bersifat faktual dan konteks lapangan. Interaksi yang terjalin antara pelaksana dan masyarakat memberikan pemahaman mengenai

dampak kegiatan terhadap kehidupan sosial masyarakat (Erlina *et al.*, 2024). Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan tidak hanya menghasilkan dokumentasi, tetapi juga memberikan gambaran menyeluruh mengenai penerapan nilai keislaman melalui praktik berbagi yang nyata di masyarakat Desa Klurak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program berbagi takjil dilaksanakan di Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo pada bulan Ramadan. Pelaksanaan kegiatan dipusatkan di depan masjid serta beberapa titik strategis di sepanjang jalan desa yang mudah dijangkau oleh warga dan pengguna jalan. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan mempertimbangkan tingginya mobilitas masyarakat menjelang waktu berbuka puasa agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara luas (Febriyanti *et al.*, 2024). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mengoordinasikan penentuan titik-titik tersebut. Pertimbangan aspek mobilitas ini membuat pembagian takjil berjalan efektif dan tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan.

Pelaksanaan program diawali dengan koordinasi bersama perangkat desa dan pengurus masjid untuk menyusun perencanaan kegiatan. Tahapan lalu dilanjutkan dengan penggalangan donasi, persiapan bahan, pengemasan takjil, hingga proses pendistribusian kepada warga dan pengguna jalan. Selama kegiatan berlangsung, panitia menyampaikan pesan-pesan keislaman sebagai bagian dari implementasi ajaran Islam (Rodhiyana, 2022). Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya memfasilitasi keterlibatan sekitar 30 peserta yang terdiri atas remaja masjid, anggota karang taruna, dan ibu-ibu PKK. Kelompok relawan ini memiliki latar belakang usia serta tingkat pendidikan yang beragam. Keterlibatan generasi muda dalam program berbasis partisipatif akan memperkuat ketahanan sosial (Wibowo *et al.*, 2025).

Pelaksanaan program didukung oleh berbagai sumber daya yang berasal dari swadaya masyarakat, donatur lokal, pemanfaatan fasilitas masjid, serta dukungan publikasi melalui media sosial. Kualitas sumber daya dalam mengelola program di lapangan sangat menentukan keberhasilan kegiatan (Darmawan *et al.*, 2020). Keterlibatan berbagai unsur warga mencerminkan bahwa nilai-nilai religius diwujudkan dalam bentuk aksi sosial kolektif untuk memperkuat kepedulian dan solidaritas. Dominasi pemanfaatan aset lokal menunjukkan kuatnya budaya gotong royong yang berkembang di Desa Klurak, sekaligus memperlihatkan bahwa kegiatan berbagi takjil mampu memperkuat karakter religius masyarakat (Mutiar, 2025). Pelaksanaan kegiatan ini merepresentasikan prinsip pemberdayaan melalui pendekatan berbasis aset lokal.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi warga sekaligus meningkatnya kesadaran terhadap kepedulian sosial. Keberhasilan mendistribusikan seluruh paket takjil serta respons positif dari masyarakat menjadi indikator keberhasilan program, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dari aspek material, kegiatan ini membantu masyarakat yang masih berada di perjalanan atau memiliki keterbatasan ekonomi dalam memperoleh makanan berbuka puasa. Evaluasi lapangan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mencatat bahwa dari aspek sosial, kegiatan tersebut mampu mempererat hubungan antarwarga serta memperkuat jaringan sosial yang telah terbangun. Temuan tersebut serupa dengan pendapat Prasetyo (2020) yang

menyatakan bahwa kegiatan berbasis kepedulian sosial berperan penting dalam meningkatkan kohesi sosial dan solidaritas masyarakat.

Meskipun kegiatan berjalan dengan baik, pelaksanaannya menemui beberapa kendala, seperti keterbatasan dana, singkatnya waktu koordinasi, serta faktor cuaca dan pengaturan arus lalu lintas selama proses distribusi takjil. Hambatan tersebut dapat diatasi melalui kerja sama yang baik dan dukungan yang besar dari masyarakat. Penguatan kerja sama dan kolaborasi antarpihak merupakan kunci utama untuk mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017). Sinergi di lapangan antara warga dan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya membuktikan bahwa perencanaan yang matang, koordinasi yang efektif, dan tingginya partisipasi merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan program. Menurut Saputra *et al.* (2025), manajemen penggalangan dukungan yang sistematis memegang andil besar dalam kelancaran kegiatan. Selain itu, Ramadan *et al.* (2024) menjelaskan bahwa solidaritas sosial dan kerja sama kolektif merupakan modal utama dalam menjaga keberlangsungan berbagai kegiatan sosial di tengah keterbatasan yang dihadapi.



Gambar 1. Persiapan dan Pengemasan Takjil

Gambar 1 memperlihatkan proses persiapan dan pengemasan paket takjil yang dilakukan sebelum kegiatan distribusi dilaksanakan. Tahap ini menunjukkan adanya kolaborasi yang baik dalam pembagian tugas, mulai dari penyiapan bahan hingga pengemasan paket berbuka puasa secara sistematis. Tahap awal ini mencerminkan penerapan prinsip partisipasi sebagai salah satu aset utama dalam pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Menurut Setiawan *et al.* (2022), perencanaan yang terstruktur dan pembagian tugas yang jelas merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan kegiatan sosial berbasis masyarakat. Keterlibatan aktif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam proses penyiapan ini mempercepat pembagian peran kerja kelompok relawan di lokasi. Melalui pengorganisasian yang teratur, ruang dapur masjid bertransformasi menjadi area kerja yang produktif tanpa menimbulkan tumpang tindih fungsi antarpelaksana. Pengamatan kritis di lapangan menandakan bahwa efisiensi pada tahap hulu ini menjadi penentu utama kelancaran distribusi logistik saat mendekati jam krusial berbuka puasa. Pola pengemasan yang rapi dan higienis juga diperhatikan sebagai wujud nyata penghormatan serta penerapan nilai santun keislaman kepada para penerima takjil nantinya.



Gambar 2. Pembagian Takjil kepada Pengendara Ojek Online

Gambar 2 menunjukkan proses pembagian takjil kepada pengendara ojek online yang masih beraktivitas menjelang waktu berbuka puasa. Sasaran tersebut dipilih karena pengemudi ojek online merupakan kelompok masyarakat yang sering kali tetap bekerja hingga sore hari sehingga memiliki keterbatasan waktu untuk mempersiapkan kebutuhan berbuka puasa. Kegiatan ini menjadi bentuk nyata kepedulian sosial terhadap masyarakat yang sedang menjalankan aktivitas di ruang publik. Interaksi yang terjalin antara panitia dan penerima manfaat juga mencerminkan pelaksanaan aksi sosial yang bersifat partisipatif dan mampu mempererat hubungan antara pelaksana kegiatan dengan masyarakat (Rahmawati & Nugroho, 2021).



Gambar 3. Pembagian Takjil kepada Pengendara Mobil

Gambar 3 memperlihatkan proses pembagian takjil kepada pengendara mobil yang melintas di lokasi kegiatan menjelang waktu berbuka puasa. Sasaran ini menunjukkan bahwa program berbagi takjil dilaksanakan tanpa membedakan latar belakang sosial maupun jenis pengguna jalan, sehingga seluruh masyarakat yang masih berada dalam perjalanan dapat merasakan manfaat kegiatan. Selain menyerahkan paket takjil, panitia juga menyampaikan salam serta pesan-pesan kebaikan sebagai bentuk penguatan nilai-nilai keislaman melalui interaksi yang santun dan penuh kepedulian. Menurut Arifin *et al.* (2023), interaksi positif dalam kegiatan sosial-keagamaan berkontribusi terhadap penguatan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan masyarakat.



Gambar 4. Pembagian Takjil kepada Pengendara Melintas

Gambar 4 menunjukkan proses pembagian takjil kepada para pengendara yang melintas di lokasi kegiatan menjelang waktu berbuka puasa. Rasa diperhatikan dan dihargai memperkuat semangat kebersamaan serta ukhuwah Islamiyah di lingkungan Desa Klurak. Menurut Subekti (2023), kegiatan sosial yang dilaksanakan selama bulan Ramadan berkontribusi dalam meningkatkan kepedulian sosial dan hubungan yang harmonis antarmasyarakat.



Gambar 5. Suasana Kebersamaan setelah Pembagian Takjil

Gambar 5 memperlihatkan suasana kebersamaan antara panitia dan masyarakat setelah seluruh rangkaian kegiatan pembagian takjil selesai dilaksanakan. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai penerima, kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran sosial bagi mahasiswa dan pemuda desa yang berperan sebagai panitia. Kegiatan sosial yang melibatkan peran banyak pihak akan memastikan penyaluran takjil lebih merata dan tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan (Dirgantara *et al.*, 2025). Menurut Yulianto dan Rahman (2021), partisipasi aktif dalam kegiatan sosial mampu meningkatkan kompetensi interpersonal sekaligus membentuk kesadaran sosial generasi muda.

Visualisasi dari kelima tahapan kegiatan tersebut membuktikan bahwa keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya mampu menggerakkan potensi sosial terpendam di Desa Klurak secara efektif. Evaluasi kritis di lapangan menunjukkan bahwa keberhasilan program ini tidak sekadar diukur dari habisnya paket makanan yang dibagikan, melainkan dari hidupnya kembali ruang interaksi religius yang inklusif antargenerasi. Pola komunikasi yang santun selama proses distribusi menjadi instrumen nyata dalam

membumikan nilai-nilai keislaman tanpa menciptakan sekat sosial di jalanan. Melalui permodelan aksi berbasis aset lokal ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya berhasil merajut solidaritas warga dan meletakkan dasar pengabdian masyarakat yang mandiri serta dapat diduplikasi pada momentum keagamaan berikutnya.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan berbagi takjil pada bulan Ramadan di Desa Klurak, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, terlaksana dengan baik melalui partisipasi aktif berbagai unsur masyarakat. Program pengabdian yang diinisiasi oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini berhasil mendistribusikan ratusan paket takjil kepada warga dan pengguna jalan yang masih beraktivitas menjelang waktu berbuka puasa. Selain memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan berbuka puasa, kegiatan tersebut juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai keislaman. Tingginya antusiasme serta respons positif warga menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memiliki potensi untuk dilaksanakan secara berkelanjutan pada setiap bulan Ramadan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, program berbagi takjil pada bulan Ramadan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan perencanaan yang lebih matang serta jangkauan penerima manfaat yang lebih luas. Sinergi di lapangan antara mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, perangkat desa, lembaga pendidikan, pengurus masjid, dan para donatur perlu terus diperkuat agar keberlangsungan program dapat terjaga. Pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya, koordinasi antaranitia perlu ditingkatkan melalui pembagian tugas yang lebih terstruktur agar setiap tahapan dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien. Dokumentasi serta evaluasi program juga perlu dilakukan secara lebih sistematis sebagai dasar untuk mengukur tingkat keberhasilan dan menyusun strategi pengembangan pada periode berikutnya. Dengan adanya perbaikan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat yang semakin luas sekaligus memperkuat nilai-nilai keislaman, solidaritas sosial, dan budaya gotong royong di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, H. M., Kambau, R. A., Rahman, A. S., Sudirman, M., Jamilah, J., Kadir, A. N., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdianah, N., Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Yayasan Putra Adi Dharma. Yogyakarta.
- Alifan, R. M. O., Mardikaningsih, R., Chasanah, U., Hariani, M., Safira, M. E., Shofiyah, R., & Sudarso, S. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Karang Taruna: Pembagian Takjil di Bulan Ramadan di Dusun Banjar Pertapan. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(2), 42-48.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako

- dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(3), 1237-1255.
- Arifin, Z., Hidayat, A., & Santoso, W. (2023). Interaksi Sosial dalam Kegiatan Berbagi Ramadan dan Implikasinya Terhadap Nilai Keagamaan. *Jurnal Dakwah dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 23-35.
- Az, M. R. A., Ghozali, S., Sudja'i, S. I., Darmawan, D., Majid, A. B. A., Wibowo, A. S., & Khayru, R. K. (2024). Peran Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial dan Keagamaan. *ARDHI: Jurnal Pengabdian dalam Negri*, 2(2), 57-67.
- Azhari, A., Karwati, L., & Novitasari, N. (2021). Partisipasi Organisasi Pemuda Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat: Studi Pada Ikatan Remaja Masjid Abdul Wahid Perum Griya Mitra Batik Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya. *Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 69-74.
- Bakhtiar, B. (2022). Pengembangan Keterampilan Kepemimpinan. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 13(7), 103-112.
- Dahlia, D., Wulandari, S., Haldian, H., & Indrawan, I. (2025). Teknik Pengumpulan Data Evaluasi Pendidikan. *Jotika Journal in Education*, 4(2), 63-69.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Dikuraisyin, B. (2020). Manajemen Aset Wakaf Berbasis Kearifan Lokal dengan Pendekatan Sosio-Ekonomi di Lembaga Wakaf Sabilillah Malang. *Ziswaf: Jurnal Zakat dan Wakaf*, 7(2), 100-117.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial Melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Erlina, L., Auliya, K., Al Fudiah, N., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program Berbagi Takjil. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91-99.
- Fabela, Z., & Khairunnisa, A. (2024). Dampak kesenjangan sosial di Indonesia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6), 3158-3164.
- Febriyanti, O. D., Hasasah, N., Rahmadhanti, K. O., & Puspita, A. M. I. (2024). Fenomena Berburu Takjil dalam Meningkatkan Toleransi di Indonesia sebagai Implementasi Nilai Pancasila. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52-69.

- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hadi, M. W. H. L., Kurniaji, J. R., & Hidayat, S. (2024). Analisis Nilai Manfaat dalam Fenomena Pembagian Takjil Gratis di Bulan Ramadan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 90-100.
- Hansen, S. (2020). Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil*, 27(3), 283.
- Heriyudanta, M. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Islam Moderat dalam Proses Pendidikan Islam di Indonesia. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 203-215.
- Huda, F., & Faizah, S. K. (2025). Peningkatan Solidaritas Sosial Melalui Program Berbagi Takjil di Kelurahan Beduri, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo Tahun 2024. *Journal of Islamic Science Community*, 4(2), 59-72.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Mairizal, T., Ulhaq, R., Albayani, A. Z., Amin, M., Risardi, M., Alfianda, R., & Maulida, R. (2024). Merajut Persaudaraan Mahasiswa dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadan 1445 H. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 149-155.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Mutiara, S. (2025). Urgensi Pendidikan Islam dan Kesadaran Ekologis: Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Melalui Nilai-Nilai Al-Qur'an. *Unisan Jurnal*, 4(3), 30-40.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.

- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardiansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Prasetyo, D. (2020). Edukasi Nilai Keislaman Melalui Praktik Sosial di Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 89-98.
- Qibtiyah, L. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah melalui Kegiatan Keagamaan. *Dirosat: Journal of Islamic Studies*, 8(2), 267-276.
- Rahmawati, D., & Nugroho, S. (2021). Dakwah Bil Hal Melalui Kegiatan Sosial Berbasis Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Islam*, 12(2), 78-89.
- Ramadan, A. M., Arifin, S., Arum, D. S., Hardiyanti, M. T., Mardikaningsih, R., Wulandari, W., & Hariani, M. (2024). Gotong Royong untuk Memperkuat Solidaritas dalam Kehidupan Masyarakat Dusun Batu Ampar Desa Tambaklekok. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 3(1), 12-18.
- Rinawati, A., & Arifah, U. (2022). Implementasi Model Asset Based Community Development (ABCD) dalam Pendampingan Pemenuhan Kompetensi Leadership Pengurus MWC NU Adimulyo. *Ar-Riblah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(1), 1-11.
- Rodhiyana, M. A. (2022). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Pada Peserta Didik. Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam, 5(1), 96-105.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, E., & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota Serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53-65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Rusmiati, E. T. (2023). Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Masjid: Studi Pada Masjid-Masjid di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pustaka Dianmas*, 3(2), 73-80.
- Samanto, H., Fitria, T. N., Marimin, A., Sahid, A., Hidayatullah, B., & Susanti, A. (2024). Optimalisasi Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Kegiatan Sosial dan Keagamaan di Masjid Desa Kismoyoso. *BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 221-231.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.

- Setiawan, B., Prasetyo, Y., & Lestari, E. (2022). Strategi Pelaksanaan Kegiatan Sosial Ramadan di Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 101-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Setyawan, W. H., Rahayu, B., Muafiqie, H., Ratnaningtyas, M., & Nurhidayah, R. (2022). Asset Based Community Development (ABCD). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952.
- Shodiq, S. F. (2021). Pengaruh Kepekaan Sosial terhadap Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Masyarakat. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5648-5659.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Subekti, S. (2023). Penguatan Solidaritas Sosial melalui Kegiatan Berbagi di Bulan Ramadan. *Al-Ma'quro': Jurnal Komunikasi Islam*, 4(1), 45-58.
- Syarifah, A., Jannah, I. M., & Sholehah, S. (2023). Pendekatan ABCD pada Matrikulasi Kompetensi Bahasa Arab. *Alfaazuna*, 7(2), 223-244.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan Melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Widyatama, P. R., Irmadini, P. E., Arditiya, R. P., Nilakandi, T. N., & Ainni, N. (2025). Dari Kampus untuk Umat: Berbagi Takjil sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa di Bulan Ramadan. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 1(1), 15-24.
- Yolanda, S., Sari, S. M., & Ismail, I. (2024). Peran Organisasi Mahasiswa dalam Membangun Karakter Kepemimpinan dan Peningkatan Soft Skill. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 361-373.
- Yulianto, T., & Rahman, A. (2021). Pembelajaran Sosial dalam Kegiatan Voluntari Masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Kemasyarakatan*, 8(3), 150-162.
- Zaelani, S. K., Sukma, A. A., Agustin, M. S., Supriatna, D. R., Ze, A., & Hamdan, A. (2023). Edukasi Keagamaan Melalui Program Fast and Trend dalam Upaya Pemberdayaan Pemuda di Kota Tasikmalaya. *Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 81-90.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.